

HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI KELAS VII DAN VIII DENGAN PERILAKU PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PEMATANGSIANTAR PERIODE MARET – MEI 2018

Safrina Daulay

Poltekkes Kemenkes Medan Prodi Kebidanan Pematangsiantar

E-mail: daulaysafrina@gmail.com

ABSTRAK

Menurut WHO (dalam *Fact Sheet*, 2011) menyebutkan bahwa pada tahun 2008, dari 7,6 juta kematian di dunia yang terjadi akibat penyakit, 13% kematian tersebut disebabkan oleh penyakit kanker dan 458 ribu kasus kanker payudara. Saat ini telah banyak ditemukan penderita kanker payudara pada usia muda, bahkan tidak sedikit remaja putri usia empat belas tahun menderita tumor di payudaranya. Survey awal yang telah penulis lakukan dengan menanyakan 15 orang siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri Pematangsiantar, penulis memberikan beberapa pertanyaan tentang SADARI dan ternyata remaja belum mengetahui tentang SADARI. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara dengan perilaku SADARI. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri periode Februari - Mei 2018, sejumlah 324 siswi dengan besaran sampel 76 siswi dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan dengan perilaku SADARI dengan *p-value* 0.001. Diharapkan remaja putri agar mau memanfaatkan sumber informasi untuk mengetahui tentang kanker payudara dan petugas kesehatan agar mau melakukan penyuluhan SADARI dan menyampaikan informasi tentang kanker payudara kepada remaja-remaja putri yang ada di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri.

Kata kunci: Pengetahuan, Remaja Putri, Pemeriksaan payudara sendiri (Sadari)

PENDAHULUAN

Menurut WHO (dalam *Fact Sheet*, 2011) menyebutkan bahwa pada tahun 2008, dari 7,6 juta kematian di dunia yang terjadi akibat penyakit, 13% kematian tersebut disebabkan oleh penyakit kanker dan 458 ribu kasus kanker payudara. Di Amerika Serikat, dari 100 ribu wanita didapatkan 92 wanita menderita kanker payudara pertahun dan angka kematian 27 orang dari 100 ribu penderita atau 18% dari kematian yang terjadi pada wanita (WHO, 2011).

Insiden kanker payudara mencapai 20 per 100.000 penduduk di Negara-Negara Asia. Disamping itu, berdasarkan data *Globocan, International Agency for Research on Cancer (IARC)* (2002), didapatkan estimasi insiden kanker payudara di Indonesia sebesar 26 per 100.000 perempuan (Depkes RI, 2008).

Data *Pathology Based Cancer Registry* bekerja sama dengan Yayasan Kanker Indonesia, menunjukkan kanker payudara di Indonesia menduduki peringkat kedua dari semua jenis kanker

yang sering diderita. Berdasarkan data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) tahun 2009, kanker payudara menempati urutan pertama pada pasien rawat inap di seluruh rumah sakit di Indonesia 21,69%, disusul kanker leher rahim 17%. Berdasarkan data *Global Burden of Cancer*, angka kejadian kanker payudara di Indonesia sebanyak 26 per 100.000 perempuan. Dokter spesialis bedah kanker Rumah Sakit Kanker Dharmais yaitu Sutjipto (2013) menyatakan saat ini penderita kanker payudara di Indonesia mencapai 100 dari 100.000 penduduk. Sekitar 60-70% dari penderita tersebut datang pada stadium tiga, yang kondisinya terlihat semakin parah (YKI, 2013).

Saat ini telah banyak ditemukan penderita kanker payudara pada usia muda, bahkan tidak sedikit remaja putri usia empat belas tahun menderita tumor di payudaranya. Dimana tumor yang terjadi bisa menjadi kanker, bila tidak terdeteksi lebih awal. Meskipun tidak semuanya ganas, tetapi ini menunjukkan bahwa saat ini sudah ada tren gejala kanker payudara yang semakin tinggi di usia remaja (Lily, 2008).

Berdasarkan survey awal yang telah penulis lakukan dengan menanyakan 15 orang siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri Pematangsiantar, penulis memberikan beberapa pertanyaan tentang SADARI dan ternyata remaja belum mengetahui tentang SADARI, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara dengan perilaku pemeriksaan

payudara sendiri (SADARI) di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pematangsiantar.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis ingin meneliti “Bagaimana Hubungan pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pematangsiantar?”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi Madrasah Tsanawiyah Al-Jihad periode Februari - Mei 2018, sejumlah 324 siswi dengan besaran sampel 76 siswi dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisa data hasil penelitian akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang menggunakan bantuan program statistik dengan tingkat kepercayaan pada taraf nyata *Chi Square* ($\alpha = 0.05$)

HASIL PENELITIAN

1. Distribusi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Payudara di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pematangsiantar Periode Maret-Mei 2018

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Payudara di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pematangsiantar Periode Maret-Mei 2018

No	Pengetahuan	f	%
1	Baik	14	18.4
2	Cukup	59	77.6

3	Kurang	3	4
	Jumlah	76	100

Berdasarkan tabel 1 diperoleh pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara mayoritas adalah cukup sebanyak 59 orang (77.6%) dan minoritas adalah kurang sebanyak 3 orang (3.9 %).

2. Distribusi Perilaku Remaja Putri Tentang Kanker Payudara di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pematangsiantar Periode Maret-Mei 2018

Tabel 2 Distribusi Perilaku Remaja Putri Tentang Kanker Payudara di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pematangsiantar Periode Maret-Mei 2018

No	Perilaku	f	%
1	Baik	67	88.2
2	Cukup	7	9.2
3	Kurang	2	2.6
	Jumlah	76	100

Berdasarkan tabel 2 , dari 76 responden menunjukkan perilaku remaja putri tentang kanker payudara mayoritas adalah baik sebanyak 67 orang (88.2%) dan minoritas adalah kurang sebanyak 2 orang (2.6 %).

3. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Payudara Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pematangsiantar Periode Maret-Mei 2018

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Payudara Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pematangsiantar Periode Maret-Mei 2018

Pengetahuan	Perilaku SADARI			Total	P
	Baik	Cukup	Kurang		

	n	%	n	%	n	%	n	%	
Baik	9	11.8	5	6.6	0	0	14	18.4	
Cukup	56	73.7	1	1.3	2	2.6	59	77.6	
Kurang	2	2.6	1	1.3	0	0	3	3.9	0.001
Total	67	88.2	7	9.2	2	2.6	76	100	

Berdasarkan tabel 3 dari 14 orang (18,4%) remaja putri yang berpengetahuan baik tertinggi memiliki perilaku SADARI baik sebanyak 9 orang (11,8%). Dari 59 orang (77,6%) yang berpengetahuan cukup tertinggi memiliki perilaku SADARI baik sebanyak 56 orang (73,7%). Dari 3 orang (3,9%) berpengetahuan kurang tertinggi memiliki perilaku SADARI kurang sebanyak 2 orang (2,6%).

Dari hasil uji statistik nilai *p* hitung (0,001) < dari nilai *p* tabel (0,05) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

PEMBAHASAN

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati

oleh pihak luar .dan dapat di batasi sebagai keadaan jiwa untuk berpendapat ,berpikir,bersikap dan lain sebagainya yang merupakan refleksi dari berbagai macam aspek ,baik fisik maupun non fisik.

Berdasarkan hasil penelitian Mayoritas pengetahuan cukup sebanyak 59 orang (77.6%) yang minoritas kurang sebanyak 3 orang (3.9%) dari petugas kesehatan mayoritas baik sebanyak 27 orang (35.5%) yang minoritas orang tua baik sebanyak 1 orang (1,3%) . Dari hasil chi square nilai p hitung (0.001) menunjukkan terdapat pengaruh Pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri(SADARI).

Dalam penelitian ini terdapat Mayoritas perilaku Baik sebanyak 67 orang (88.2%) yang minoritas kurang sebanyak 2 orang (2.6%) dari perilaku cukup 56 orang sebanyak (73.7%) yang minoritas kurang sebanyak 2 orang (2.6%) . Dari hasil chi square nilai p hitung (0.001) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perilaku remaja putri tentang kanker payudara dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan Pengetahuan remaja putri mayoritas adalah cukup sebanyak 59 orang (77.6%) dan minoritas adalah kurang sebanyak 3 orang (3.9 %).
2. Berdasarkan Perilaku Remaja Putri yang mayoritas adalah Baik sebanyak 67 orang (88.2 %) dan minoritas adalah kurang sebanyak 2 orang (2.6 %)
3. Berdasarkan hasil uji statistik pengetahuan dengan perilaku SADARI diperoleh nilai p (0.001) > dari nilai p tabel (0.05) hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Saran

1. Bagi Remaja
Diharapkan kepada remaja-remaja yang ada di Madrasah Tsanawiyah AL-Jihad Kerasaan Pematang Bandar khususnya dan remaja lain yang ada di lingkungan kecamatan pematang bandar yang masih kurang pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) agar mau memanfaatkan sumber informasi untuk mengetahui tentang kanker payudara.
2. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan bagi petugas kesehatan agar mau melakukan penyuluhan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan menyampai informasi tentang kanker payudara kepada remaja-remaja putri yang ada di lingkungan wilayah kerja kecamatan pematang bandar.

3. Bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri Kerasaan Pematangsiantar

Diharapkan kepada Madrasah Tsanawiyah Negeri Pematang siantar agar dapat melakukan penelitian tentang kanker payudara dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan metode yang lebih lengkap untuk penyempurnaan penelitian ini.

Daftar Pustaka

ACS (American Cancer Society), 2013, Artikel Tentang Kesehatan Wanita, <http://artikelkesehatanwanita.com/kanker-payudara-pria-juga-bisa-terkena-kanker-payudara.html>, diakses tanggal 10 Maret 2014.

Azwar, S, 2010, Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya, Pustaka Pelajar, Yogyakarta

Depkes RI, 2008, Jurnal Universitas Repati Yogyakarta, <http://ejournal.respati.ac.id>, diakses tanggal 15 Maret 2014.

Lily, 2008, Kanker Payudara, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23566/5/Chapter%20I.pdf> diakses tanggal 12 Maret 2014

Mujahiddin, 2013, Pasien Kanker Payudara di RSUD Pirngadi Medan

Nisman, W.A., 2011, Lima Menit Kenali Payudara Anda, Andi, Yogyakarta

Notoatmojo, S, .2010. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya, Rineka Cipta, Jakarta.

_____, 2008, Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni, Rineka Cipta, Jakarta

Pamungkas, Z, 2011. Deteksi Dini Kanker Payudara. Penerbit : Buku Biru, Yogyakarta.

Priyandoko, 2009, Gambaran tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan payudara sendiri sebagai upaya deteksi dini kanker payudara di Desa Kedawung Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen Tahun 2009, http://catchro.blogspot.com/2010_11_01_archive.html, diakses tanggal 12 Maret 2014

Sastrosudarmo, 2013. Kanker The silent killer, Garda Media, Jakarta.

Suryaningsih, 2009, Kanker Payudara, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/31861/5/Chapter%20I.pdf> diakses tanggal 12 Maret 2014

Wahyuni, 2010, Efektifitas Penyuluhan Sadari, <http://repository.usu.ac.id/bitstream>, diakses tanggal 8 Maret 2014

WHO, 2011, Fact Sheet 2011- Cancer, <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs297/en/>, diakses tanggal 10 Maret 2014.

Wikipedia, 2014, Kanker Payudara, http://id.wikipedia.org/wiki/Kanker_payudara diakses tanggal 12 Maret 2014

Widyastuti, Alida, 2013, Terapi Herbal Ragam Kanker Pada Wanita, Flashbooks, Yogyakarta

YKI, 2013, Yayasan Kanker Indonesia – Research and Registration, <http://www.Yayasankankerindonesia.org/english/research>, diakses tanggal 8 Maret 2014.